

**PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA
TERHADAP KUALITAS INFORMASI
LAPORAN KEUANGAN DESA**

(Study Desa se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango)

Oleh :
DIAN SEPTIANISA PUTRI WARTABONE
E1116007

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020

**PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA
TERHADAP KUALITAS INFORMASI
LAPORAN KEUANGAN DESA**
(Study Desa se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango)

Oleh :

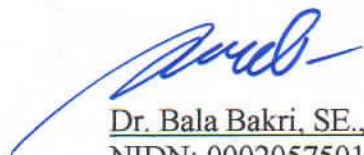
DIAN SEPTIANISA PUTRI WARTABONE
NIM. E1116007

SKRIPSI


untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal

Gorontalo,.....2020

Pembimbing I


Dr. Bala Bakri, SE., MM
NIDN: 0002057501

Pembimbing II


Melinda Ibrahim, SE., M.SA
NIDN: 0920058601

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA TERHADAP
KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Desa Sekecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango)**

Oleh

DIAN SEPTIANISA PUTRI WARTABONE

E11.16.007

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan pada Komisi Ujian Akhir

Hari/Tanggal : Selasa, 20 April 2020

Komisi Penguji :

1. Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Si
2. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
3. Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak
4. Dr. Bala Bakri, SE., MM
5. Melinda Ibrahim, SE., MS

:

:

:

:

:

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Ajiawan, S.Psi, SE, MM
NIDN 0914027502

Ketua Program Studi Akuntansi



Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
NIDN 0914027902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesusahan itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”
(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

Syukur Alhamdulillahirobbilalamin, segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan terselesaikannya tulisan skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang berjuang keras untukku terutama mama yang berjuang keras agar aku bisa sampai dititik sekarang dan Alm papa yang sangat menanti anaknya selesai kuliah, adikku serta keluarga terkasih yang telah memberikan do'a dan dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil, kalian sosok tujuan utama dalam hidupku.
2. Keluarga besar kelas Akuntansi A angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang dalam kurun waktu kurang lebih 4 tahun telah belajar bersama-sama, berbagi cerita dan berbagi pengalamn, dimana pun kalian berada semoga kesuksesan terus mengiringi.
3. Untuk B'6 sahabat terdekat, Medi Apriani Kadir, Silvoni hodio, Nurainun Suaib, Venti Laiya dan sosok lelaki yang tidak perlu disebut namanya terima kasih selalu ada di saat kondisiku baik maupun buruk, disaat aku lemah dan tidak tau apa-apa kalian tetap ada, walau kadang buat kalian marah tapi kalian tetap peduli. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan melindungi kalian, memberikan kalian kebahagiaan, dan rahmat yang melimpah.
4. Seluruh dosen, seluruh guru, dan seluruh pihak yang belum disebutkan namanya yang telah berjasa begitu besar dalam mendidik saya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan memberi rahmat yang melimpah.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 16 April 2020

Yang membuat pernyataan




Dian Septianisa Putri Wartabone

NIM : E1116007

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Bijaksana dan Maha segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nyalah, usulan penelitian yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN di DESA BOLUDAWA KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO”. Demikian pula sebagai umat Rasulullah SAW, patutlah penulis menghaturkan salawat dan salam kepada beliau, para keluarga dan sahabatnya, Semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepada beliau akan sampai kepada kita sebagai umatnya *ilā yaumul ākhir*.

Dalam penulisan usulan penelitian ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi *alhamdulillah* berkat pertolongan Allah SWT. serta optimisme penulis yang didorong oleh kerja keras yang tak kenal lelah, dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikannya meskipun secara jujur penulis menyadari usulan penelitian ini masih banyak kekurangan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Ak, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjoke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Ariawan, SE., S.Psi M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Rahma Rizal, SE, Ak., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Bapak Dr. Bala Bakri, SE., MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama

mengerjakan usulan penelitian ini, Ibu Melinda Ibrahim SE., MSA selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini, Orang tua yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan segala doa yang terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini, Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan di lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo yang turut memberikan motivasi bagi penulis menyelesaikan usulan penelitian ini serta kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang juga turut membantu serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis, tak lupa disampaikan ucapan banyak terima kasih.

Akhirnya semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan selanjutnya atas segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis Insya Allah beroleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan Taufik dan Rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin

Gorontalo,.....2020

DIAN SEPTIANISA P WARTABONE
NIM : E1116007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Desa se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. Adapun penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kusioner sebagai metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Aparat Desa secara *simultan* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Desa se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango sebesar 0,928 (92,8%), terdapat sebesar 0,072 (7,2%) dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Pengaruh Pengetahuan (X1) sebesar 0,547 (54,7%), Keterampilan (X2) sebesar 0,290 (29%), dan Sikap (X3) 0,272 (27,2%) berpengaruh secara *parsial* terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y).

Kata kunci : Pengetahuan, Kemampuan, Sikap dan Kualitas Informasi

Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine how much the competence of village officials on the quality of financial report information in villages in Suwawa district, Bone Bolango district. In this study the authors chose the type of quantitative research, using a survey method. Survey research is research that takes a sample from a population and uses a questionnaire as a data analysis method. The results showed that the competency of the village apparatus simultaneously affected the quality of financial reports (Y) in the villages of Suwawa District, Bone Bolango Regency of 0.928 (92.8%), 0.072 (7.2%) influenced by other variables not researched. The influence of Knowledge (X1) is 0.547 (54.7%), Skills (X2) is 0.290 (29%), and Attitude (X3) is 0.272 (27.2%) has a partial effect on the Quality of Financial Statement Information (Y).

Keywords: Knowledge, Ability, Attitude and Information Quality

Financial statements

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL -----	i
HALAMAN PENGESAHAN -----	ii
HALAMAN PERSETUJUAN -----	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN -----	iv
LEMBAR PERNYATAAN -----	v
KATA PENGANTAR -----	vi
ABSTRAK -----	viii
ABSTRACT -----	ix
DAFTAR ISI -----	x
DAFTAR GAMBAR -----	xiii
DAFTAR TABEL -----	xiv
DAFTAR LAMPIRAN -----	xv
BAB I PENDAHULUAN -----	1
1.1 Latar Belakang Penelitian -----	1
1.2 Rumusan masalah -----	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian -----	5
1.4 Manfaat Penelitian -----	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS -----	7
2.1 Kajian pustaka -----	7
2.1.1 Desa -----	7
2.1.2 Aparat Desa -----	8
2.1.3 Anggaran dan Pendapat Belanja Desa -----	11
2.1.4 Kompetensi Aparatur Desa -----	13

2.1.5	Pengelolaan Keuangan Desa -----	15
2.1.6	Laporan Keuangan Desa -----	20
2.1.7	Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Akuntansi Desa -----	20
2.1.8	Asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa -----	21
2.1.9	Hubungan Variabel X terhadap Y -----	23
2.1.10	Penelitian Terdahulu -----	23
2.2	Kerangka Pemikiran -----	26
2.3	Hipotesis -----	27
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN -----		28
3.1	Objek Penelitian -----	28
3.2	Metode Penelitian -----	28
3.2.1	Metode Penelitian Yang Digunakan -----	28
3.2.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian -----	29
3.2.3	Populasi dan Sampel Penelitian -----	30
3.2.4	Sumber Data dan Cara Pengumpulannya -----	32
3.2.5	Pengujian Instrumen Penelitian -----	34
3.2.6	Metode Analisis Data -----	38
3.3	Penguji Hipotesis -----	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN -----		40
4.1	Gambar Umum Lokasi Penelitian -----	40
4.1.1	Sejarah Singkat Kec.Suwawa Kab.Bone Bolango -----	40
4.1.2	Sejarah Singkat Desa Tinelo -----	40
4.1.3	Sejarah Singkat Desa Bube Baru -----	41
4.1.4	Sejarah Singkat Desa Boludawa -----	42
4.1.5	Sejarah Singkat Desa Huluduotamo -----	44
4.1.6	Sejarah Singkat Desa Bubeya -----	44
4.1.7	Deskripsi Responden -----	46

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian-----	46
4.2.1 Karakteristik Variabel Penelitian -----	46
4.2.2 Hasil Uji Validitas -----	51
4.2.3 Hasil Uji Reabilitas-----	52
4.2.4 Pengujian Hipotesis -----	53
4.2.4.1 Uji secara Simultan (Uji F) -----	53
4.2.4.2 Uji secara Parsial (Uji T) -----	55
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian -----	60
4.3.1 Pengaruh Kompetensi Aparat Desa secara simultan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan -----	60
4.3.2 Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan-----	61
4.3.3 Kemampuan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan-----	62
4.3.4 Sikap berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan-----	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-----	65
5.1 Kesimpulan -----	65
5.2 Saran -----	66
5.2.1 Bagi Pemerintahan Desa -----	66
5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya-----	66
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 APBDesa-----	11
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran-----	27
Gambar 3.1 Operasional Variabel X-----	29
Gambar 3.2 Operasional Variabel Y-----	30
Gambar 2.3 Struktur Regresi Berganda-----	38
Gambar 4.1 Hasil Regresi Berganda-----	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Operasionalvariabel X-----	31
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Operasionalvariabel Y -----	32
Tabel 3.3 Daftar Pilihan Kuesioner -----	34
Tabel 4.1 Skala Penelitian Jawaban Responden -----	47
Tabel 4.2 Nilai (Skor) Variabel Pengetahuan (X1) -----	48
Tabel 4.3 Nilai (Skor) Variabel Kemampuan (X2) -----	48
Tabel 4.4 Nilai (Skor) Variabel Sikap (X3) -----	49
Tabel 4.5 Nilai (Skor) Variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)-----	50
Tabel 4.6 Validitas X1, X2, X3, Y -----	52
Tabel 4.7 Uji Reabilitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat -----	53
Tabel 4.8 Uji signifikan simultan X1, X2, X3 Dalam Menelaskan Y -----	54
Tabel 4.9 Uji secara parsial X1, X2,X3 Dalam Menjelaskan Y -----	55
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi X1, X2, X3 Dalam Menjelaskan Y -----	57
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis dan Besarnya Pengaruh X terhadap Y ----	58
Tabel 4.12 Dekomposisi X terhadap Y -----	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2 : Tabulasi Hasil Jawaban Responden	77
Lampiran 3 : Hasil Output SPSS.....	78
Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Dari Lokasi Penelitian	97
Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	98
Lampiran 6 : Surat Pernyataan Untuk Surat Rekomendasi Bebas Plagiat.....	99
Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiat.....	100
Lampiran 8 : Hasil Turnitin.....	101
Lampiran 9: Curriculum Vitae.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa merupakan adanya kesatuan antara masyarakat hukum dengan memiliki batas wilayah bertujuan mengurus urusan pemerintahannya sendiri serta mengatur ditinjau dari UU Nmr 6 Tahun 2014 mengenai desa. Desa menjadi fokus utama pemerintah Indonesia dalam meningkatkan pembangunan nasional. Beserta Alokasi uang Desa diharapkan mampu untuk menaikkan pengembangan, meningkatkan serta memantapkan warga, pembinaan masyarakat, dan pelaksanaan masyarakat. Untuk hak serta kewajiban sebagaimana tertuang pada rangka penyelenggaraan pemerintah desa dilihat dari finansial apakah tergolong dalam aspek bentuk kekayaan dengan adanya hubungan kewajiban dan hak didalamnya merupakan suatu definisi dari anggaran desa. Terdapat asas umum yang harus dipenuhi jika melakukan suatu pengolahan dana desa, ada beberapa pembiayaan, belanja, adanya pendapatan, pengelolaan anggaran desa termasuk dalam hak serta kewajiban yang harus dipenuhi. Penganggaran, penatausahaan, pertanggung jawaban, berupa perencanaan terhadap pengawasan dana desa termasuk dalam pengelolaan anggaran desa.

Masyarakat desa akan menanggung semua kegiatan yang dibuat oleh pemerintah desa mengenai bagaimana dapat melakukan suatu pengolahan anggaran desa dengan menggunakan prinsip akuntabilitas berdasarkan peraturan yang ada berupa tata kelola dari pemerintah desa agar dihasilkan sesuatu yang menarik dan bagus. Transparan, partisipatif serta akuntabel haruslah dibuat secara

teratur serta tertata rapi untuk dananya karena hal tersebut merupakan suatu pengelolaan anggaran desa dan penyelenggaraan desa sesuai dengan tata kelola prinsip. Itulah sebabnya, masyarakat harus terlibat sebagai partisipasi untuk proses pengutipan hasil. Masyarakat bisa memberikan tanggapan kepada keputusan pemerintah agar dalam pengelolaan dan penggunaan keuangan desa tidak terjadi penyalahgunaan atau penyelewengan, dan juga agar pemerintah lebih terbuka dalam mempertanggung jawabkan segala kegiatannya (Arifiyanto dan Kurrohmah, 2017:25). Aparat desa memiliki perangkat yang meliputi sekretaris desa, kepala dusun, rukun warga, rukun tetangga merupakan warga yang memiliki peran penting dalam mengurus desa hal tersebut diatas merupakan definisi dari pemerintah desa sebagaimana tertuang pada Pasal 202 UU Nomor 32 Tahun 2004 terkait Pemerintah Daerah (Undang-Undang Pemda).

Selanjutnya, aparat dusun yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan desa akan menghasilkan *output* memiliki kualitas bagus pantas atas asas akuntabilitas serta transparansi. Manusia ketika menjalankan suatu pekerjaan maupun tugas apabila ia diberi suatu jabatan yang dapat melatih dalam hal kecakapan serta kewenangan dalam melakukan kompetensi untuk disandang. Pemerintah swasta didalam perusahaan terkait pekerjaan seseorang ketika ia memiliki suatu jabatan maka haruslah bekerja baik serta menjalankan kemampuan serta kewenangannya dalam bekerja. Adanya penilaian terhadap seseorang wajib diperhatikan oleh orang lain karena apabila dia melakukan suatu pekerjaan tentu haruslah sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang dimilikinya. Visi serta misi dalam suatu pekerjaan tentu menjadi hal yang harus diperhatikan dan

dilakukan agar tercapainya suatu organisasi harus ditaati oleh pekerja yang memiliki suatu jabatan.

Kapasitas sumber daya aparat desa yaitu bagian akar pokok berkualitas prosedur pada aksi pemerintahn karena untuk menjalankan kewajiban pada pemerintah desa wajib menyediakan sumber daya perangkat agar berkomitmen serta dapat menjalankan kewajiban untuk diberikan untuknya. Dengan adanya komitmen yang tinggi dari kepala desa beserta perangkat desa, maka dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan desa dan secara tidak langsung juga akan meningkatkan kinerja aparatur desa itu sendiri. Menurut Wasistiono Pegawai atau pekerja yang memiliki kinerja yang baik serta mempunyai suatu komitemen tinggi secara optimal. Kesepakatan pemerintahan desa ialah segala faktor terhadap berpengaruh pengelolaan keuangan anggaran desa, karena komitmen pemerintahan desa berasal dari individu masing-masing dalam menjalankan tindakan untuk suatu hal bersifat faktor positif terhadap sebuah organisasi pemerintahan desa.

Salah satu hal yang perlu diketahui dalam kompetensi aparat desa dalam pengelolaan keuangan adalah hasil dari anggaran desa. Perusahaan yang merupakan suatu instansi dalam pelaksanaan transaksi keuangan memiliki suatu kondisi dimana perusahaan harus ada pada satu periode dalam gambaran umum terkait kinerja dalam instansi karena hasil akhirnya merupakan laporan keuangan.

sehingga itu bagi kepala desa dan pemangku kepentingan mengamnil suatu keputusan mengenai bahans pertimbangan untuk anggran desa agar terciptanya posisi keuangan serta entitas dalam menunjukkan kinerja baik untuk

menjalakan suatu perusahaan yang disebut sebagai laporan keuangan. Kesalahan melakukan pencatatan transaksi keuangan desa tentu akan mengakibatkan kesalahan yang fatal dalam menyusun laporan keuangan desa. Itulah sebabnya pencatatan transaksi keuangan desa harus dilakukan dengan benar dan seimbang.

Kecamatan Suwawa yang termasuk dalam Kecamatan berada pada wilayah Kab BoneBolango Provinsi Gorontalo, memiliki 10 Dusun Binaan, 1.700 KK dan 9.876 Anggota Keluarga, hasil observasi di lapangan memperlihatkan jika, responsibilitas penyelenggaraan pembuatan laporan anggaran dusun di kecamatan ini lagi belum tercapai secara maksimal. Penyusunan laporan keuangan di desa masih kurang dapat dipahami. Ada beberapa desa yang laporan keuangannya tidak disusun dengan baik yaitu tidak adanya penjelasan lebih jelas tentang pengeluaran dana belanja desa sebelum dan sesudah adanya perubahan karena kurangnya kompetensi aparat desa dalam penyusunan laporan keuangan. Berangkat dari observasi ini, bahwa penulis terdorong melaksanakan penelitian secara mendalam dan formulasi judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Suwawa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.2.1 Seberapa besar pengaruh kompetensi aparat desa yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2), Sikap (X3), secara *simultan* terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango (Y)

1.2.2 Seberapa besar pengaruh kompetensi aparat desa yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2), Sikap (X3), secara *parsial* terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango (Y)

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu gambaran mengenai seberapa besar pengaruh kompetensi aparat desa yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2), Sikap (X3) terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa pada Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango (Y).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi aparat desa yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2), Sikap (X3), secara *simultan*

terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango (Y)

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi aparat desa yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2), Sikap (X3), secara *parsial* terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango (Y)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini bagi peneliti sebagai ilmu dibidang akuntansi dan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang masalah-masalah pelaksanaan kualitas laporan keuangan desa, sehingga peneliti dapat mempelajari lebih lanjut bagaimana menciptakan kualitas laporan keuangan dengan baik dan benar.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian Ini diharapkan dapat membantu Instansi pemerintahan desa di Kecamatan Suwawa untuk lebih meningkatkan kompetensi aparat desa agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian terdahulu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Desa

Desa yaitu suatu tempat dimana warga tinggal dengan memiliki beragam suku didalamnya terdapat kerumunan orang yang tinggal baik itu dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, yang sudah menikah, pekerja, buruh, PNS bukan hanya itu didesa juga disediakan kepala desa dan aparat desa yang fungsinya untuk menjaga warga dan mengkoordinis semua yang menjadi tanggung jawab di desa tersebut. Selain itu desa juga mempunyai fungsi untuk menjaga masyarakat serta mengatur urusan masyarakat itu sendiri berdasarkan ketentuan dalam UU Nmr 6 Thn 2014 mengenai desa pemerintahannya sendiri.

Dusun menjadi fokus utama negara Indonesia dalam meningkatkan pembangunan nasional. Mengenai berjalannya suatu desa dengan baik tentu dilandasi dengan pembangunan desa yang sejahtera mampu melayani warga, bertanggung jawab, menjadikan suatu desa lebih baik kedepannya dan melayani warga yang kurang mampu perihal kebutuhan yang mereka butuhkan tentu ini termasuk dalam suatu undang-undang nmr 6 thn 2014. Terkait pengesahan desa dimintai semua hak dan kewajiban warga terpenuhi dan berjalan sesuai yang diinginkan.

2.1.2 Aparat Desa

Adapun aparatur desa menurut Peraturan Pemerintah Nmr. 113 Thn 2014 ialah pengelolaan kepentingan negara serta keinginan warga tersebut pada bentuk NKRI”. Sesuai dengan UU Nmr 6 Thn 2014 terkait Dusun adalah aparatur dusun ialah kepala dusun serta para perangkat dusun lainnya dengan mempunyai kemahiran pada aspeknya, kewajiban, serta berkelakuan baik saat menjalani pekerjaan. Atasan dusun bertugas melaksanakan kepentingan dusun, menjalankan dusun, pembenahan kepada warga dusun, serta warga dusun, sedangkan perangkat dusun lainnya melakukan pekerjaan atasan dusun dan menjalankan pekerjaan tersebut. Selain itu, mengenai aparat desa ialah semua unsur karyawan dusun yang terdiri pada atasan dusun, Sekretaris dusun, Para Seksi, Kaur, ketua Desa dan Ketua RT, untuk mensubstitusi warga dusun dalam ikatan yang sifatnya berpengaruh terhadap warga sekitar.

Dalam menjalankan pelaksanaan pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan desa, David Wijaya (2018: 50) mengatakan, perangkat dusun pada terstruktur terkait atasan dusun, Sekretaris dusun, Bendahara dusun, atasan seksi, serta Badan Permusyawaratan dusun.

1. Atasan dusun

atasan dusun merupakan penjabat kesiagaan pengelola anggaran dusun serta memiliki hak dan kewajiban yang dimiliki oleh warga itu sendiri dan tidak boleh diambil oleh orang lain. sebagai berikut:

- (1) Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBDesa.
- (2) Menetapkan Pelaksana Teknis Pengelola Keuangan Desa (PTPKD)

- (3) Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan pemerintah desa.
- (4) Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APBDesa.
- (5) melaksanakan aksi untuk mengakibatkan pengeluaran terkait APBDesa.

Kepala desa memegang jabatan selama 6 tahun yang dihitung sejak tanggal pelantikan dan bisa menjabat paling lama 3 kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut. Kepala desa menguasai sebagian kekuasaan ke perangkat desa dalam melaksanakan kekuasaan pengelolaan dana desa.

2. Sekretaris Desa

Sekretaris desa mendapatkan limpahan kewenangan Kepala Desa dalam melakukan pengelolaan keuangan desa dan bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Sekretaris Desa membantu kepala desa agar melakukan pengelolaan keuangan desa dengan tugas sebagai berikut:

- (1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan.
- (2) Menyusun rancangan peraturan desa mengenai APBDesa, perubahan PBDesa dan pertanggung jawaban pelaksanaan APBDesa.
- (3) Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam APBDesa.

3. Kepala Seksi

Kepala seksi merupakan salah satu unsur yang bertindak sebagai pelaksana kegiatan sesuai bidangnya. Sesuai pasal 64 peraturan pemerintah nomor 43 Tahun 2014 dinyatakan bahwa desa paling banyak terdiri dari 3 seksi. Kepala seksi mempunyai tugas sebagai berikut :

- (1) Menyusun RAB kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

- (2) Melaksanakan kegiatan dan/atau bersama Lembaga Kemasyarakatan Desa yang sudah ditetapkan di dalam APBDesa.
- (3) Mengendalikan pelaksanaan dengan melakukan pencatatan di Buku Pembantu Kas Kegiatan.
- (4) Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada kepala desa.

4. Bendahara Desa

Bendahara Desa merupakan salah satu unsur dari PTPKD yang dijabat oleh kepala/staf urusan keuangan dan memiliki tugas untuk membantu Sekretaris Desa. Bendahara Desa mengelola keuangan yang mencakup penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pembiayaan dalam rangka pelaksanaan APBDesa. Penatausahaan yang dilakukan antara lain mencakup sebagai berikut:

- (1) Menerima, menyimpan dan menyetorkan/membayar.
- (2) Memungut dan menyetorkan pph dan pajak lainnya.
- (3) Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.
- (4) Mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban.

5. Badan Permusyawaratan Desa

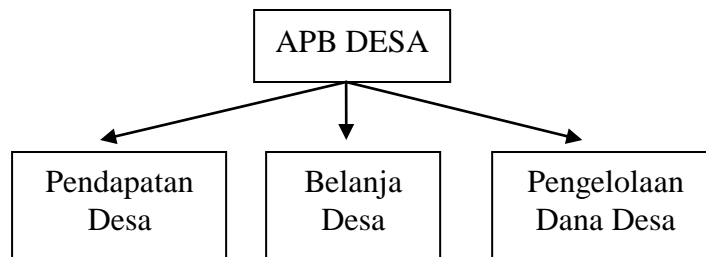
Mengingat kedudukan, kewenangan dan keuangan desa yang semakin kuat, maka penyelenggaraan pemerintah desa diharapkan lebih akuntabel didukung dengan system pengawasan dan keseimbangan antara pemerintah desa dan lembaga desa. Badan Permusyawaratan Desa yang dalam kedudukannya memiliki fungsi penting dalam menyiapkan kebijakan pemerintahan desa bersama kepala

desa. BPD merupakan badan permusyawaratan pada tingkat desa yang turut membahas dan menyepakati kebijakan penyelenggaraan pemerintahan desa.

2.1.3 Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDesa)

Gambar 2.1

APBDesa



1) Pendapatan Desa

Seluruh pendapatan desa diterima secara bertahap dan disalurkan melalui rekening kas desa, dan penggunaannya ditetapkan dalam APB Desa. Pencairan dana dalam rekening kas desa ditandatangani oleh kepala desa dan bendahara desa. Adapun sumber pendapatan desa terdiri dari :

- (1) Pendapat asli desa yaitu hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gorong royong, dan sebagainya.
- (2) Alokasi APBN yang bersumber dari belanja pusat melalui program yang berbasis desa secara merata.
- (3) Hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% dari pajak dan retribusi daerah.
- (4) Alokasi dana desa dari kabupaten/kota paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota
- (5) Bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota

(6) Hibah dan sumbangan tidak mengikat

2) Belanja Desa

Belanja Desa diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam musyawarah desa dan sesuai dengan prioritas pemerintah.

Belanja desa ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APB Desa) dengan ketentuan sebagai berikut :

(1) Paling sedikit 70% dari jumlah anggaran belanja Desa diprioritaskan untuk

Penyelenggaraan pemerintahan desa, Pelaksanaan pembangunan desa,

Pembinaan kemasyarakatan desa, dan Pemberdayaan masyarakat desa.

(2) Paling sedikit 30% dari jumlah anggaran belanja Desa diprioritaskan pada

Penghasilan tetap dan tunjangan untuk kepala desa dan perangkat desa,

Operasional pemerintah desa, Tunjangan dan operasional Badan

Permusyawaratan Desa (BPD), Insentif rukun tetangga dan rukun warga.

3) Pengelolaan Dana Desa

Dana desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memerhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Dana desa bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa, yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) kabupaten/kota ke APB Desa, dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan.

Pengelolaan dana desa dilaksanakan dalam satu tahun anggaran, terhitung mulai tanggal 1 Januari hingga 31 Desember. Pengelolaan dana desa terdiri dari

penganggaran, pengalokasian, penyaluran, penggunaan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi.

2.1.4 Kompetensi Aparatur Desa

Pengertian kompetensi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu); kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah (Purwadarminta, 2015:42). Kompetensi dapat diartikan pula sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Hasibuan (2017:31) mendefinisikan, kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan sebuah tugas dengan kinerja yang efektif, ditunjang oleh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang dimiliki oleh individu. Sementara Sanjaya (2017:21) berpendapat, kompetensi merupakan perilaku rasional seseorang yang digunakan untuk mencapai tujuan yang persyaratannya sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan kata lain kompetensi dapat dipandang sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan kepada seseorang. Oleh karenanya, kompetensi seseorang tidak hanya ditunjukkan oleh kuantitas kerja, tetapi sekaligus ditunjukkan oleh kualitas kerja.

Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreativitas yang dimilikinya serta inovasi-inovasi yang diciptakan dan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah. Definisi lain menyatakan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang menjadi karakteristik dari *performance* yang berhasil dalam konteks yang spesifik (Kumorotomo, 2015).

Kompetensi pada umumnya diartikan sebagai bentuk keterampilan, pengetahuan, kemampuan serta perilaku dari seorang pegawai/karyawan dalam pelaksanaan tugas. Hal ini, seperti yang diungkapkan oleh Gibson (2016: 75) bahwa kompetensi adalah kombinasi dari motif, sifat, keterampilan, aspek citra diri seseorang atau peran sosial, atau suatu bagian dari pengetahuan yang relevan.

Dari definisi-definisi tentang kompetensi menurut Edison et al (2016), terdapat tiga hal pokok yang terdapat dalam karakteristik kompetensi yaitu:

1) Pengetahuan

Memiliki pengetahuan penuh tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya secara penuh. Pengetahuan yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Pengetahuan bisa didapat dari pendidikan dan pelatihan. Misalnya, seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada diperusahaan.

2) Kemampuan

Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya karena mempunyai keahlian/keterampilan (skills) yang diperlukan. Misalnya, kemampuan karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien.

3) Sikap

Sikap (attitude) yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Bersikap produktif, inovatif/kreatif, mau bekerja sama dengan orang lain, dapat dipercaya, loyal, dan

sebagainya.

Dari pengertian kompetensi yang dirumuskan oleh para ahli tersebut dapat dimaknai bahwa kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi dan jabatan bagi aparat desa di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi dan jabatan tertentu. Kompetensi dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

2.1.5 Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan penjelasan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Dana Desa Nomor 113 Tahun 2014 yang mejabarkan bahwa asas pengelolaan keuangan desa harus memperhatikan tiga asas yaitu transparansi, akuntabel dan partisipasi masyarakat desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan laporan pertanggungjawaban keuangan desa (Ferina, 2016: 28).

Pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus yang terpadu dan terintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan lainnya. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Asas pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan

sesuai dengan rencana, sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan.

1) Perencanaan

Pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota perencanaan secara berjangka meliputi:

- a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 6 tahun.
- b. Rencana pembangunan tahunan desa atau yang disebut rencana kerja pemerintah desa merupakan penjabaran dari rencana pembangunan jangka menengah desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Rencana pembangunan jangka menengah desa dan rencana kerja pemerintah desa ditetapkan dengan peraturan desa. Peraturan desa tentang rencana pembangunan jangka menengah desa dan rencana kerja pemerintah desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di desa. Rencana pembangunan jangka menengah desa dan rencana kerja pemerintah desa merupakan pedoman dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa yang diatur dalam peraturan pemerintah. Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014 dinyatakan bahwa Sekretaris desa menyusun rancangan peraturan tentang APBDesa berdasarkan APBDesa tahun berkenaan kemudian penyampaian tersebut disampaikan kepada kepala desa dan diteruskan kepada Badan Permusyawaratan Desa untuk dibahas dan disepakati bersama.

2) Pelaksanaan

Semua penerimaan dan pengeluaran keuangan desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Terkhusus bagi desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya maka pengaturannya ditetapkan oleh pemerintah kabupaten/kota. Pengadaan barang atau jasa di desa diatur dengan peraturan bupati/walikota dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang undang.

3) Penatausahaan

Menurut Lapananda (2016: 55), Penatausahaan keuangan desa ialah kegiatan mengatur keuangan desa dalam rangka mewujudkan asas pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan desa yaitu asas transparan dan asas akuntabel. Kegiatan penatausahaan meliputi semua kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas yang disertai oleh dokumen pendukung seperti buku kas umum, buku pembantu pajak dan buku bank desa. Penatausahaan Keuangan Desa yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 35 dan 36 yaitu:

- a. Penatausahaan dilakukan oleh Bendahara Desa.
- b. Bendahara desa wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.
- c. Bendahara desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban.
- d. Laporan pertanggungjawaban disampaikan setiap bulan kepada kepala desa dan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

4) Pelaporan

Pelaporan keuangan desa ialah suatu kewajiban oleh pemerintah desa kepada pemerintah daerah dan merupakan tahap bagian akhir dalam proses pengelolaan keuangan desa serta kegiatan pelaporan haruslah dilaksanakan secara tepat waktu dan bersifat akurat dan benar. Laporan yang disampaikan yaitu laporan realisasi pelaksanaan APBDes.

Pelaporan Keuangan Desa yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa terdapat dalam pasal 37 yaitu:

- a. Kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada Bupati/Walikota, berupa:
- b. Laporan Semester Pertama, Laporan semester pertama berupa laporan realisasi pelaksanaan APBDes. Laporan pelaksanaan realisasi semester pertama paling lambat disampaikan pada akhir bulan juli tahun berjalan.
- c. Laporan Semester Akhir Tahun, Laporan semester akhir tahun berupa laporan realisasi pelaksanaan APBDes, sama seperti dengan laporan semester pertama. Laporan semester akhir tahun pelaksanaan realisasi APBDes paling lambat disampaikan pada akhir bulan januari tahun berikutnya.

5) Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban keuangan desa ialah kegiatan tahap akhir dalam tahap pengelolaan keuangan desa setelah tahap pelaporan. Kegiatan pertanggungjawaban berupa kegiatan menyampaikan laporan

pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes yang dilaporkan oleh Kepala Desa kepada pemerintah daerah yaitu Bupati/ Walikota. Serta laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban haruslah diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis maupun lewat media informasi yang mudah diakses masyarakat.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 38, telah mengatur tahap pertanggungjawaban keuangan desa yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran.
- b. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.
- c. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes ditetapkan dengan peraturan desa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan desa harus dilakukan secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, ekonomis dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Sebagian besar keuangan desa bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa, yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota ke APBDes, dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan. Pengelolaan keuangan desa dilakukan dalam masa satu tahun anggaran.

2.1.6 Laporan Keuangan Desa

Peraturan pemerintah nmr 24 thn 2005 tentang lporan keuangn merupakan suatu tanggung jawab yang harus dijalankan oleh daaerah terkait dana untuk warga. selain itu mengenai tanggung jawab haruslah dilakukan dalam jangka waktu setahun sebgaimana sudah ditetapkan serta mempunyai sebuah pernyataan khusus terkait suatu laopran yg entintas untuk dana desa.

Pada uu Nmr. 15 Thn 2004 mengenai investigasi pengorganisasian serta Tanggungjawab anggaran desa, informasi dana yaitu kewajiban untuk sesuatu diatur pada psl 30, psl 31, serta psl 32 uu nmr 17 Thn 2003 terkait anggaran pemerintah, Psl 55 ayt (2) sertaaytt (3), Psl 56 ayt (3) uu Nmr 1 thn 2004 terkait keuangan pemerintah.

menurut pp nmr 8 thn 2006 terkait anggaran serta tanggung jawab negara menyatakan bahwa upaya dalam pembentukan pembangunan anggran desa harus dikelola dalam jangka waktu satu tahun sesuai dengan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

mengenai penjelasan terkait laporan keuangan desa bwahwasanya perlu ada kerana dibuthkan laopran tentang anggaran baik itu pengeluaran, pemasukan untuk dana desa,pemabngunan perlu untuk di.kalkulasikan biar jelas anggarannya digunakan untuk keperluan desa serta masyarakat yng tinggal di desa tersebut.

2.1.7 Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Akuntansi Desa

Mengenai laporan anggaran desa perlu diadakan karena ini terkait dengan infomasi yang ada di desa dan harus pemerintah ketahui bagaimana info yang akan mereka dapat apakah sesuai dengan yg diinginkan atau tidak

karena saat ini informasi tetng anggran belum terlalu efektif bnyk desa yang tidak memberikan laoprn keuangannya berdsarkan ketentuan yang harus mereka lakukan apakah itu bisa dimengerti oleh pemerintah atau tidak sehingga laporannya harus benar-benar jelas.

laporan bisa dianggap baik jika sesuai dengan prinsip-prinsip dibawah ini :

a. Accuracy (Akurat)

merupakan laporan yang sudah diteliti dengan benar deatilnya sehingga ia bersifat akurat dan mampu untuk dipahami oleh banyak orang terkait segala informasi yang dibutuhkan.

b. Timely (Tepat waktu)

tepat waktu merupakan hal yang sangat penting dibutuhkan ketika seseorang menginginkan sesuatu tentu harus dengan tepat waktu.

c. Relevant (Relevan)

terkait relevan sangat penting karena kebutuhan akan suatu hal maupun laporan memang sudah terkoordinir dengan baik.

d. Complete (Lengkap)

lengkap sudah menjadi hal yang orang banyak tauu apalgi perlihal info harus jelas dan lengkap sehingga orang mersa puas.

2.1.8 Asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa

segala tindakan terhadp pengelolaan anggran desa didasarkan pada asas dimana melahirkan sebuah pengetahuan-pengetahuan, jenis-jenis yang menjadkn tolak ukur atas segala sesuatu yang dilakukan selagi itu

mengadung dana desa bisa lebih baik kedepannya. terdapat prinsip-prinsip untuk anggran dusun ialah :

a Transparan

Transparan ialah segala sesuatu yang mengenai anggaran desa dapat dilihat dengan jelas bagaimana struktur anggranya apakah sesuai ataukah tidak karena disni pemerintah akan turun langsung untuk memeriksa terkait dana desa bisa dianggap baik ataupun tidak sudah sesuai dengan peraturan yg ada.

b Akuntabel

terkait akuntabel segala sesuatu yang mengandung anggaran desa perlu dimintai keterangan sehingga dapat diketahui apa saja yang menjadi kendala dalam mengurus dana desa apalgi terkait anggran desa berupa pembangunan pembagian sembako kepada warga apakah sudah sesuai dengan anggaran ataupun tidak. dengan ini seharusnya kepala desamaupun aparat desa dapat bertanggung jawab terhadap desanya.

c Partisipatif

merupakan suatu kondisi dimana aparat desa masyarakat dapat bekerja sama untuk membangun desa lebih baik dengan melakukan kegiatan seperti kerja bakti, bersosialisasi agar desa menjadi maju.

d Tertib dan Disiplin Anggaran

disni dijelaskan bahwa peran dari kepala desa maupunparat desa harus dapat mengkoordinasi anggaran desa sesuai dengan apa yang

dibutuhkan oleh warga baik berupa material maupun kebutuhan warga itu sendiri dengan cara aparat desa harus selalu disiplin dalam bekerja.

2.1.9 Hubungan Variabel Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Kompetensi yaitu keahlian seseorang yang terdiri dari ilmu, tanggung jawab, serta perilaku untuk menjalankan tugas telah diberikan kepadanya. Perilaku baik akan menyebabkan kinerja pengelolaan keuangan akan meningkat (Safwan, Nadirsyah dan Abdullah, 2014).

Rendahnya kompetensi aparat desa dapat menjadi faktor penghambat dalam informasi anggaran dusun. Dalam hubungannya terkait informasi dana, kompetensi aparat desa sangat diperlukan agar bisa menghasilkan Laporan Keuangan yang baik.

2.1.10 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Tujuan Penelitian
1	Johan Arief Indrajaya (2017)	Akibat kompetensi perangkat dusun serta penerapan uu nmr 6 tahun 2014 untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan uu nmr 6 thn 2014 membawa dampak positif untuk	Penelitian dimaksud agar dapat terbukti naik itu mengenai pengaruh

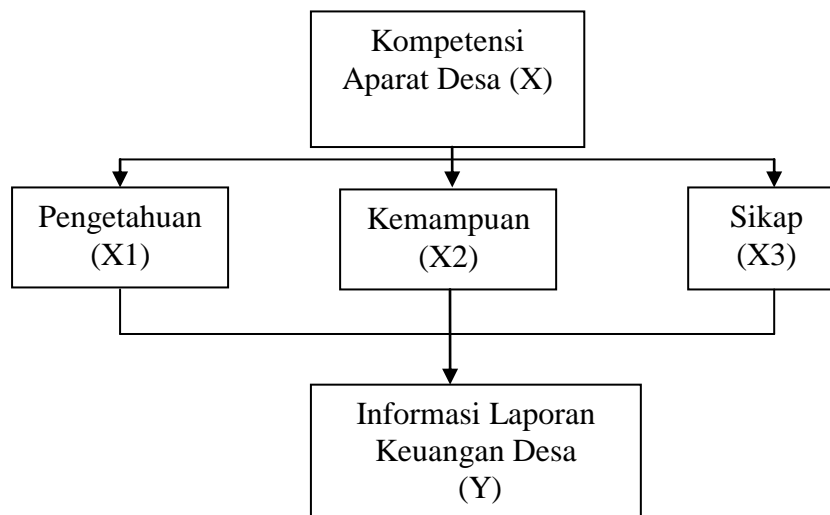
		pengelolaan anggaran dusun	pengelolaan anggaran dusun, Dengan ini dapat menjadi lebih efektif terkait penerapan uu nmr 6 thn 2014 pada prov lampung sehingga anggaran desa bisa lebih baik.	kompetensi serta penerapan uu nmr 6 thn 2014 terkait anggaran dusun di prov lampung.
2	Fifi Sulfiyah (2018)	Pengaruh anggota Akuntansi terkait kelayakan Laporan anggaran dusun	Hasil yg diteliti melaksnakan tentang kompetensi aparat akuntansi berdampak positif dan signifikan terhadap informasi anggaran dusun di Kec.Arussy Kab.Bangkalan 14.3%	Penelitian dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan terkait apakah kompetensi aparat akuntansi berpengaruh pada kelayakan informasi dana dusun di

				kec.Arosbaya
				kab.Bangkalan
				dan seberapa
				besar
				kompetensi staf
				akuntansi
				berpengaruh
				terhadap
				kualitas laporan
				keuangan desa
				di kecamatan
				Arosbaya
				kabupaten
				Bangkalan.
3	Indria Nurani BR. Purba (2018)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif maupun signifikan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

laporan keuangan	Terhadap
pada kantor desa	Kualitas
Kecamatan Sei	Laporan
Suka Kabupaten	Keuangan Pada
Batubara.	Kantor Desa
	Wilayah
	Kecamatan Sei
	Suka
	Kabupaten
	Batubara.
	Penelitian ini
	menggunakan
	pendekatan
	asosiatif.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka disusun sebuah kerangka pemikiran yang merupakan kombinasi dari teori dan hasil penelitian terdahulu terkait masalah penelitian ini sebagaimana disajikan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan maka menjadi hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Aparat Desa (X) yang meliputi Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2) dan Sikap (X3) secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan desa (Y)
2. Kompetensi Aparat Desa (X) yang meliputi Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2) dan Sikap (X3) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan desa (Y)

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran seperti diuraikan dalam bab sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian adalah Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2), dan Sikap (X3) terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan lokasi penelitian di 5 kantor desa yang terdapat di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

Berikut 5 desa di kecamatan Suwawa kabupaten Bone Bolango:

1. Boludawa
2. Huluduotamo
3. Bube Baru
4. Bubeya
5. Tinelo

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu data skor jawaban kuesioner dari masing-masing responden. Sumber data dalam penelitian ini yakni data primer yang berarti data yang diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada para responden.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

1) Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa (Y).

2) Variabel Independen

Variabel independen atau yang dikenal dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Kompetensi Aparat Desa (X).

Gambar 3.1

Operasionalisasi Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi Aparat Desa (X)	Pengetahuan (X1)	a. Pendidikan b. Pelatihan	Ordinal
	Kemampuan (X2)	a. Keterampilan b. Keahlian	Ordinal
	Sikap (X3)	a. Produktif b. Kreatif c. Dapat Dipercaya d. Loyal	Ordinal

Sumber Data : Edison et al, 2018

Gambar 3.2

Operasionalisasi Variabel Y

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami	Ordinal

Sumber Data : Suwardjono, 2018:31

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2013:115) mengatakan Populasi disebut juga universum yaitu generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini berjumlah 30 aparat desa pada 5 desa yaitu desa Tinelo, desa Boludawa, desa Bubeya, desa Huluduotamo, dan desa Bube Baru yang ada dikecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	5 Orang
2	Sekretaris Desa	5 Orang
3	Bendahara Desa	5 Orang
4	Seksi Pemerintahan	5 Orang
5	Seksi Kesejahteraan	5 Orang
6	Seksi Pelayanan	5 Orang
Total		30 Orang

Sumber Data : Kantor Desa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2013:116) berpendapat bahwa “Makin besar jumlah sampel yang mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi”. Pengambilan sampel penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar representatif. Artinya sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan sehingga bisa menggambarkan keadaan sebenarnya. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 5 desa dengan responden dalam penelitian

ini sebanyak 30 aparatur yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan kepala urusan dari masing-masing desa.

Tabel 3.2

Jumlah Sampel

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	5 Orang
2	Sekretaris Desa	5 Orang
3	Bendahara Desa	5 Orang
4	Seksi Pemerintahan	5 Orang
5	Seksi Kesejahteraan	5 Orang
6	Seksi Pelayanan	5 Orang
Total		30 Orang

sumber Data : Data Diolah Kembali

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *convenience* sampling. Convenience sampling adalah pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat.

3.2.4 Sumber Data dan Cara Pengumpulannya

1. **Sumber Data**

Sumber Data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam

pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Data dalam penelitian terdiri dari 2 yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Berdasarkan sumbernya yaitu :

(1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu.

(2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi seperti BPS dan lain-lain.

2. **Cara Pengumpulannya**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan cara disampaikan langsung kepada aparatur desa yang ada di desa pada Kantor Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang kompetensi aparatur pengelola keuangan desa yang dimiliki, kualitas pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Jawaban pada kuesioner dibatasi berdasarkan skala *likert* dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kesetujuan responden dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Daftar Pilihan Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

sumber : Sugiono, Alfabeta (2015)

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

(1) Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, maka dilakukan pengujian validitas instrumen terlebih dahulu. Menurut Ghazali (2009) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{hitung} , dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid.

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan rumus korelasi seperti yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus Pearson Product Moment (PPM) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r = Angka korelasi

X = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel X

Y = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel Y

N = Jumlah Responden

XY = Skor Pertanyaan Dikali Total Pertanyaan

Kriteria pengujian untuk taraf nyata $\alpha = 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima jika $t_{(1 - \frac{1}{2} \alpha)} < t < t_{(1 - \frac{1}{2} \alpha)}$ dimana distribusi t yang digunakan mempunyai $dk = (n - 2)$, dalam hal lainnya H_0 ditolak dan rumus yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = test

n = Korelasi antara variabel X dan Y

r = Jumlah sampel

(2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Ghozali (2009) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS. Jika nilai *Cronbach Alpha* pada kuisisioner $> 0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel (Ghozali, 2009). Untuk menghitung uji reabilitas, penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach menurut ghozali (2005:45) dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st} \right)$$

Keterangan :

K = Jumlah instrument pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians setiap pertanyaan

S = varians keseluruhan instrument

Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2005:46). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai realibilitas datanya semakin terpercayai.

(3) Uji t

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sehingga akan diketahui hasil untuk masing masing hipotesis yang diajukan menggunakan statistik sebagai berikut :

HO : Terdapat tidak berpengaruh kompetensi aparat desa (X)

terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa (Y). maka,

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi aparat desa (X)

terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa (Y).

(4) Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil pengujian dapat dilihat melalui table *ANOVA* pada kolom sig.

(5) Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan cara melihat seberapa besar masing-masing *adjusted R square* pada masing-masing variabel independen yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya.

(6) Konversi Data Ordinal Ke Data Interval

Proses konversi data dari skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval sering dijumpai pada saat melakukan analisis data, terutama data sosial. Data yang terkumpul dalam kuiseoner adalah data ordinal, sedangkan didalam menganalisis dalam penelitian ini diperlukan data ukuran skala

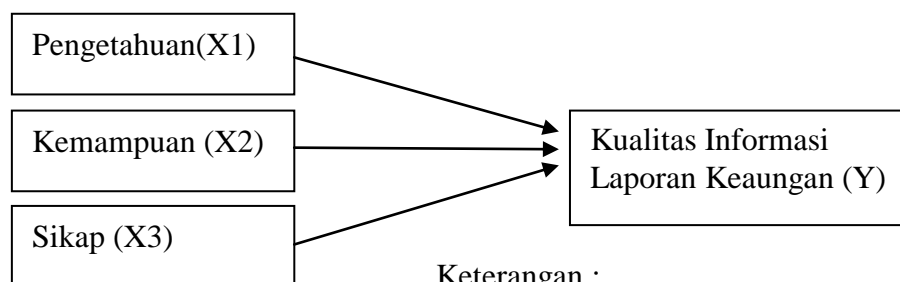
interval. dalam proses menaikkan data ordinal menjadi data interval digunakan Method Successive Interpal (MS) dibantu dengan program MS. Excel.

3.2.6 Metode Analisis Data

Rancangan hipotesis dilakukan untuk memastikan variabel X yaitu Kompetensi Aparat Desa berpengaruh pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan (variabel Y), maka pengujian dilakukan dengan uji analisis jalur. Hipotesis penelitian diperlihatkan melalui struktur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan diagram jalur ini dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar : 3.3

Struktur Regresi Berganda



Keterangan :

X1: Pengetahuan

X2: Kemampuan

X3: Sikap

Y: Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Kemudian data yang terkumpul dalam analisis hubungan sebab akibat antara variabel atau dimensi dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan efeknya. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa sub-variabel

tidak hanya dipengaruhi oleh X_1, X_2, X_3 tetapi ada variabel error (ϵ), yaitu variabel yang tidak diukur dan diperiksa.

3.3 Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian hipotesis menggunakan path analysis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan struktural, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

2. Menghitung matriks korelasi antar X_1, X_2, X_3 dan Y
3. Menghitung matriks korelasi antar variabel eksogen
4. Menghitung matriks korelasi jalur. R_1^{-1}
5. Menghitung koefisien jalur P_{YX_i} ($i=1, 2, 3$)
6. Menghitung matriks korelasi jalur yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap Y
7. Hitung pengaruh variabel lain ($P_{Y\epsilon}$) dengan menggunakan rumus

sebagai berikut :

$$\sqrt{P_{Y\epsilon} = 1 - R^2_{Y(X_1, X_2, X_3)}}$$

8. Menghitung variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dengan luas $\pm 98,162$ Ha. Jumlah penduduk sebanyak 19.210 Jiwa yang terbesar di 10 (Sepuluh) Desa Wilayah Kerja yaitu Desa Boludawa, Desa Helumo, Desa Huluduotamo, Desa Ulantha, Desa Bube, Desa Bube Baru, Desa Bubeya , Desa Tinelo, dan Desa Tingkohubu Timur Kondisi geografis area ini terdiri atas lahan persawahan, perkebunan dan tambang galian C (Pasir dan Kerikil). Adapun bata-batas wilayahnya sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Moutong Kecamatan Tilong Kabila
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Bone
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Duano Kec. Suwawa Tengah
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dutohe Kec. Kabila.

4.1.2 Sejarah Singkat Desa Tinelo

Desa Tinelo Kec. Suwawa yang merupakan daerah otonom desa dengan jumlah penduduk 1.729 jiwa yang terdiri dari 843 jiwa penduduk laki-laki dan 886 jiwa penduduk perempuan. Potensi Desa Tinelo cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya perlu digali terus dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum.

Arah kebijakan umum Desa Tinelo juga dapat diartikan sebagai operasionalisasi dari visi dan misi untuk jangka waktu tertentu. Visi dan Misi Desa Tinelo yaitu:

1. Peningkatan kinerja aparatur desa melalui kursus-kursus/penelitian dan sosialisasi tentang berbagai macam disiplin ilmu.
2. Peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat disegala bidang.
3. Penataan regulasi diberbagai bidang, dengan menerbitkan Peraturan Desa yang diperlukan dan di rasa mendesak.
4. Peningkatan sumber daya manusia di semua elemen masyarakat yang berilmu, sehat dan religius melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di Dusun, Desa, Kecamatan maupun Kabupaten.
5. Peningkatan peran wanita (kesetaraan Gender) dalam proses pembangunan disegala bidang.
6. Peningkatan moralitas, etika, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui ceramah-ceramah dan atau kegiatan keagamaan dan dialog interaktif dengan berbagai elemen masyarakat.
7. Peningkatan kewaspadaan dan kemampuan semua elemen masyarakat Desa Tinelo untuk menghadapi atau menangani keadaan darurat/bencana alam diwilayahnya.
8. Peningkatan keamanan dan ketertiban di seluruh wilayah Desa Tinelo.

4.1.3 Sejarah Singkat Desa Bube Baru

Desa Bube Baru terbentuk atas dasar kemauan masyarakat, Desa Bube Baru dibentuk tanggal 5 Juni 2007, diresmikan sebagai Desa Definitif oleh Bapak

Bupati Bone Bolango Drs. Ismet Mile, MM,. Tujuan terbentuknya Desa Bube Baru yaitu untuk memperpendek rentang kendali Pemerintahan Desa, serta upaya untuk tercapainya pemerataan pembangunan dan peningkatan Ekonomi dan Sosial.

Desa Bube Baru memiliki Visi, terwujudnya masyarakat sejahtera sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah melalui Program Anggaran dan Bantuan dari pemerintah. Desa Bube Baru juga memiliki Misi dalam Bidang Keagamaan yang bertujuan untuk menciptakan kesadaran kepada masyarakat dalam kerohanian dalam segi pemerintahan yaitu :

1. Memberantas buta huruf arab
2. Membentuk kelompok pengajian dan majelis ta'lim
3. Menjalankan program pemerintah dalam memberantas KKN dan mensejahterakan masyarakat
4. Memakmurkan mesjid serta meningkatkan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari
5. Membentuk rukun duka

4.1.4 Sejarah Singkat Desa Boludawa

Desa Boludawa berasal dari kata Bulu Bulawa yang artinya dalam bahasa Gorontalo Wawohu Hulawa dalam Bahasa Indonesia Bulu Kuning. ini menandakan bahwa kampung boludawa pada waktu sebagai lumbung tumbuhan Bulu Kuning sehingga para tokoh masyarakat memberi nama Boludawa Kecamatan Suwawa.

Desa Boludawa memiliki Visi, hadir lebih dekat melayani masyarakat serta menuju Desa Boludawa yang bermartabat dan emnjunjung tinggi nilai norma dalam bermasyarakat. Adapun Misi di Desa Boludawa yaitu :

1. Pembangunan Fisik

- a. Adanya transparansi dalam Alokasi Dana Desa (ADD) dimaksudkan guna setiap warga masyarakat Boludawa mengetahui ADD setiap tahun.
- b. Pemberdayaan masyarakat yang didanai oleh pemerintah mealui program PNPM Mandiri Perdesaan dilaksanakan dengan efektif dan efesien dengan mengedepankan aspirasi serta musyawarah mufakat dengan masyarakat boludawa.
- c. Alokasi Dana Desa (ADD) dalam alokasi fisik, akan di inplementasikan dengan cara pembentukan tim pelaksanaan kerja desa (TPKD) sehingga kontrol masyarakat lebih muda.

2. Pembangunan Non Fisik (Kehidupan Beragama)

- a. Peningkatan kerukunan serta toleransi dalam beragama baik mengoptimalkan jamlahan atauun acara ta'lim dalam masyarakat

3. Birokrasi Pemerintahan Desa

- a. Pengoptimalisasikan tugas, wewenang serta fungsi struktural pemerintahan desa
- b. Pelayanan yang lebih dekat serta mudah terhadap kepentingan masyarakat
- c. Sosial kemasyarakatan.

4.1.5 Sejarah Desa Huluduotamo

Huluduotamo berasal dari kata *Huludu* yang berarti bukit tinggi atau dataran tinggi, sedangkan kata *Otamo* yang berarti penopang orang yang lewat. Desa Huluduotamo merupakan pemekaran dari Desa Bube pada tahun 1899. Di Desa Huluduotamo terdapat danau buatan yang dikenal dengan danau Perintis. Danau Perintis dibangun sebelum tahun 1958, danau Perintis dibuat secara bergotong royong oleh masyarakat dan dipimpin oleh Bapak Nani Wartabone. Danau tersebut dibangun sebagai basis pertahanan Bapak Nani Wartabone dan masyarakat saat melawan Permesta pada tahun 1958.

Karakteristik budaya yang dimiliki oleh Desa Huluduotamo sangat unik. Beberapa macam budaya yang masih ada saat ini yaitu salah satu sastra lisan Gorontalo yang disebut dengan *tanggomo*. Selain sastra lisan *tanggomo* terdapat juga budaya lain seperti tari *Zambra* dan *Wunungo*. Tari *Zambra* dan *Wunungo* dilaksanakan secara arisan dan sering diadakan sekali dalam seminggu di dusun yang berbeda. Desa Huluduotamo Memiliki Visi dan Misi, mewujudkan masyarakat Desa Huluduotamo menjadi lebih maju, sejahtera dan memiliki sumber daya alam yang berkualitas.

4.1.6 Sejarah Desa Bubeya

Desa Bubeya adalah pemekaran dari Desa Bube sesuai Perda No. 18 Tahun 2007, kata Bubeya artinya adalah tempat gantungan/ayunan (Lulunggela). Desa Bubeya terdiri dari 3 Dusun dan memiliki data penduduk sebanyak 332 kartu keluarga dan 1.305 jiwa.

Desa Bubeya memiliki Visi, terwujudnya masyarakat Desa Bubeya yang sehat, mandiri, sejahtera dan berakhlak berlandaskan semangat gotong royong.

Desa Bubeya juga memiliki beberapa Misi yaitu :

1. Melaksanakan program kesehatan yang berbasis masyarakat
2. Melaksanakan program pembangunan desa yang merata, terencana, dan berkelanjutan
3. Melaksanakan pengentasan kemiskinan melalui program pemberdayaan masyarakat desa
4. Meningkatkan pengembangan kegiatan keagamaan, kebudayaan, kesenian, kepemudaan dan olahraga
5. Melaksanakan program pemerintahan desa yang berdasarkan tertib kepentingan umum, transparan, efektif dan efisien.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengetahuan, kemampuan dan sikap terhadap kualitas informasi laporan keuangan di Kecamatan Suwawa. Data diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarkan kepada responden penelitian, yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan, dan seksi pelayanan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 5 desa dengan responden sebanyak 30 aparatur desa yang dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

4.1.7 Deskripsi Responden

1. Berdasarkan Usia Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	Diatas 35-49 Tahun	10 orang	27%
2	Diantara 25-34 Tahun	15 orang	52%
3	Dibawah 25 Tahun	5 orang	21%
Total		30 orang	100%

2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Dipl/Sarjana	5 orang	23 %
2	SMA	20 orang	63%
3	SMP	5 orang	14%
Total		30 orang	100%

3. Berdasarkan Pengalaman Kerja

No.	Pengalaman	Jumlah	Persentase
1	Diatas 25 Tahun	8 orang	36%
2	Diantara 15-24 Tahun	15 orang	46%
3	Dibawah 15 Tahun	7 orang	18%
Total		30 orang	100%

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Variabel Penelitian

Seluruh variable bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variable Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y). Bobot-Bobot butir instrument berdasarkan variable terlebih dahulu di deskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot *option* (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang

dipilih. Sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot *option* dengan frekuensi. Berikut Proses perhitungannya:

Bobot terendah x Item x Jumlah responden : $1 \times 1 \times 30 = 30$

Bobot tertinggi x Item x Jumlah responden : $5 \times 1 \times 30 = 150$

Hasil perhitungan tersebut di intervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian sebagai berikut :

$$\text{Rentang skalanya yaitu } \frac{150 - 30}{5} = 24$$

Tabel 4.1
Skala Penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	30 – 54	Sangat Rendah
2	55 – 79	Rendah
3	80 – 104	Sedang
4	105 – 129	Tinggi
5	130 – 150	Sangat Tinggi

Sumber :hasil olahan data 2020

1.) Gambaran Umum Pengetahuan (X1)

Hasil Pengujian validitas item pertanyaan variabel Pengetahuan (X1) berdasarkan tabulasi dari jawaban kuisioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari Pengetahuan (X1) menurut tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2
Nilai (Skor) Variabel Pengetahuan (X1)

Bobot Kategori Responden	item					
	X1.1			X1.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	11	55	36	18	90	60
4	18	72	60	12	48	40
3	1	3	4	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	30	130	100	30	138	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 30 orang responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Pengetahuan (X1) umumnya berada pada standar kategori sangat tinggi.

2.) **Gambaran Umum Kemampuan (X2)**

Kemampuan (X2) terdiri dari 2 item pernyataan berdasarkan tabulasi dari data jawaban kuisioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai masing-masing indikator dari Kemampuan (X2) menurut tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Nilai (Skor) Variabel Kemampuan (X2)

Bobot Kategori Responden	item					
	X2.1			X2.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	7	35	23	8	40	27
4	21	84	70	20	80	67
3	2	6	7	2	6	6
2	-	-	-	-	-	-
1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	30	125	100	30	126	100
Keterangan	Tinggi			Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 30 orang responden yang diteliti pada variabel Kemampuan (X2) secara persepsi responden terhadap item pernyataan X2.1 berada pada standar kategori tinggi dan item pernyataan X2.2 berada pada standar kategori sangat tinggi.

3.) **Gambaran Umum Sikap (X3)**

Sikap (X3) terdiri dari 2 item pernyataan berdasarkan tabulasi dari data jawaban kuisioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai masing-masing indikator dari Kemampuan (X2) menurut tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4
Nilai (Skor) Variabel Sikap (X3)

Bobot Kategori Responden	item					
	X3.1			X3.2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	12	60	40	12	60	40
4	16	64	53	16	64	53
3	2	6	7	2	6	7
2	-	-	-	-	-	-
1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	30	130	100	30	130	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 30 orang responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Sikap (X3) umumnya berada pada standar kategori sangat tinggi.

4.) **Gambaran Umum Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)**

Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) terdiri dari 7 item pernyataan. Berdasarkan tabulasi dari data jawaban kuisioner yang telah diisi oleh responden

diperoleh nilai masing-masing indikator dari Kualitas Informasi Laporan

Keuangan (Y) menurut tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5

Nilai (Skor) Variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

Bobot Kategori Responden	item								
	Y.1			Y.2			Y.3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	16	80	53	14	70	47	11	55	37
4	14	56	47	14	56	47	18	72	60
3	-	-	-	2	6	6	1	3	3
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	30	136	100	30	132	100	30	130	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Bobot Kategori Responden	item								
	Y.4			Y.5			Y.6		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	18	90	60	11	55	37	18	90	60
4	12	48	40	19	76	63	12	48	40
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	30	138	100	30	131	100	30	138	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Bobot Kategori Responden	item		
	Y.7		
	F	Skor	%
5	11	55	37
4	17	68	57
3	2	6	6
2	-	-	-
1	-	-	-
Jumlah	30	129	100
Keterangan	Tinggi		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 30 orang responden yang diteliti pada variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) secara persepsi responden terhadap item pernyataan Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5, dan Y.6 berada pada standar kategori sangat tinggi, sementara untuk item pernyataan Y.7 berada pada standar kategori tinggi.

4.2.2 Hasil Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, maka dilakukan pengujian validitas instrument terlebih dahulu. Menurut Ghazali (2009) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} .

Dari hasil validitas didapatkan empat variabel, yaitu variabel pengetahuan (X1), kemampuan (X2), sikap (X3) dan kualitas informasi laporan keuangan (Y). Uji validitas *pearson product moment* menggunakan prinsip mengkorelasikan antara masing-masing skor item kuesioner dengan skor total jawaban responden. Nilai korelasi dibandingkan dengan r_{tabel} , r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% (0,05) dengan $dk = (n - 2) = (30 - 2) = 28$, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,361, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dikatakan valid, begitu juga sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dikatakan tidak valid.

Tabel 4.6
Validitas Variabel Pengetahuan, Kemampuan, Sikap,
Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Validitas	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Kriteria
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,909	0,361	0,000	Valid
	X1.2	0,896	0,361	0,000	Valid
Kemampuan (X2)	X2.1	0,890	0,361	0,000	Valid
	X2.2	0,893	0,361	0,000	Valid
Sikap (X3)	X3.1	0,875	0,361	0,000	Valid
	X3.2	0,875	0,361	0,000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,752	0,361	0,000	Valid
	Y.2	0,605	0,361	0,000	Valid
	Y.3	0,710	0,361	0,000	Valid
	Y.4	0,760	0,361	0,000	Valid
	Y.5	0,663	0,361	0,000	Valid
	Y.6	0,861	0,361	0,000	Valid
	Y.7	0,754	0,361	0,000	Valid

Dari tabel 4.7 tersebut terlihat bahwa semua data $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pernyataan kuesioner valid.

4.2.3 Hasil Uji Reabilitas

Reabilitas menurut Ghazali (2009) adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* reabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2009). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama, cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS.

Hasil pengujian reabilitas terhadap item-item pernyataan dari setiap variabel penelitian ini dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Reabilitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat

No	Variabel	Koefisien Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0,772	0,6	Reliabel
2	Kemampuan (X2)	0,741	0,6	Reliabel
3	Sikap (X3)	0,693	0,6	Reliabel
4	Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)	0,780	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,772, variabel kemampuan (X2) sebesar 0,741, variabel sikap (X3) sebesar 0,693 dan variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,780 lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel atau konsisten digunakan dalam penelitian.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Uji secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel Independen atau bebas yaitu Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2), Sikap (X3) yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel dengan

nilai signifikan yang digunakan yaitu pada level $\alpha = 0,05$ (5%). Apabila nilai F hitung lebih besar daripada F table, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Tabel 4.8
Uji Signifikan Simultan Pengetahuan, Kemampuan, dan Sikap dalam
Menjelaskan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482.449	3	160.816	111.912	.000 ^a
	Residual	37.362	26	1.437		
	Total	519.810	29			

a. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan, Kemampuan

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 111.912, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel pengetahuan (X1) yang terdiri dari aparat desa yang meningkatkan pengetahuannya dengan pelatihan-pelatihan teknis terkait dengan pengelolaan keuangan dan pengetahuan yang cukup dapat menunjang pengelolaan keuangan desa yang lebih baik, variabel kemampuan (X2) yaitu kemampuan dalam mengelola keuangan desa harus dimiliki oleh setiap aparat desa serta aparat desa mampu menemukan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam bekerja, dan variabel sikap (X3) yaitu dalam melaksanakan pekerjaan, aparat saling membantu satu sama lain serta pelayanan kepada masyarakat diberikan dengan penuh keramahan dan kesopanan secara simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y) yang terdiri dari laporan keuangan yang dihasilkan harus tepat

waktu, kualitas laporan keuangan disajikan dengan baik, laporan keuangan dapat diverifikasi, penyusunan laporan keuangan harus dengan jujur, laporan keuangan harus memiliki manfaat umpan balik dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan harus berguna dalam pengambilan keputusan serta kualitas informasi laporan keuangan mampu dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya.

4.2.4.2 Uji secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Untuk pengujian secara parsial ini uji-t. hasil perhitungan statistic pada pengujian parsial berdasarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Secara Parsial Pengetahuan, Kemampuan, dan Sikap dalam Menjelaskan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.348	1.716		1.951	.062
Pengetahuan	1.550	.198	.547	7.828	.000
Kemampuan	.806	.206	.290	3.918	.001
Sikap	.747	.203	.272	3.673	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Dari perhitungan di atas menunjukan bahwa:

Hipotesis yang pertama diketahui untuk variabel Pengetahuan (X1), dihasilkan $t_{hitung} = 7.828 > t_{tabel} = 0.361$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$ artinya pengetahuan

(X1) yang terdiri dari aparat desa yang meningkatkan pengetahuannya dengan pelatihan-pelatihan teknis terkait dengan pengelolaan keuangan dan pengetahuan yang cukup dapat menunjang pengelolaan keuangan desa yang lebih baik terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang terdiri dari laporan keuangan yang dihasilkan harus tepat waktu, kualitas laporan keuangan disajikan dengan baik, laporan keuangan dapat diverifikasi, penyusunan laporan keuangan harus dengan jujur, laporan keuangan harus memiliki manfaat umpan balik dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan harus berguna dalam pengambilan keputusan serta kualitas informasi laporan keuangan mampu dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya.

Hipotesis yang kedua untuk variabel Kemampuan (X2), dihasilkan $t_{hitung} = 3.918 > t_{tabel} = 0.361$ dan $sig\ 0,001 < 0,05$ artinya kemampuan (X2) yang terdiri dari kemampuan dalam mengelola keuangan desa harus dimiliki oleh setiap aparat desa serta aparat desa mampu menemukan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang terdiri dari laporan keuangan yang dihasilkan harus tepat waktu, kualitas laporan keuangan disajikan dengan baik, laporan keuangan dapat diverifikasi, penyusunan laporan keuangan harus dengan jujur, laporan keuangan harus memiliki manfaat umpan balik dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan harus berguna dalam pengambilan keputusan serta kualitas informasi laporan keuangan mampu dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya.

Hipotesis yang ketiga untuk variabel Sikap (X3), dihasilkan $t_{hitung} = 3.673 > t_{tabel} = 0,361$ dan $sig\ 0,001 < 0,05$ artinya sikap (X3) yang terdiri dari dalam

melaksanakan pekerjaan, aparat saling membantu satu sama lain serta pelayanan kepada masyarakat diberikan dengan penuh keramahan dan kesopanan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang terdiri dari laporan keuangan yang dihasilkan harus tepat waktu, kualitas laporan keuangan disajikan dengan baik, laporan keuangan dapat diverifikasi, penyusunan laporan keuangan harus dengan jujur, laporan keuangan harus memiliki manfaat umpan balik dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan harus berguna dalam pengambilan keputusan serta kualitas informasi laporan keuangan mampu dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya dapat dilihat dari hasil berikut ini:

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi Pengetahuan, Kemampuan dan Sikap dalam Menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.928	.920	1.198743

a. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan, Kemampuan

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,928, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengetahuan (X1), kemampuan (X2), dan sikap (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar

92,8% sementara sisanya 7,2% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain dan masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara simultan ataupun secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.11

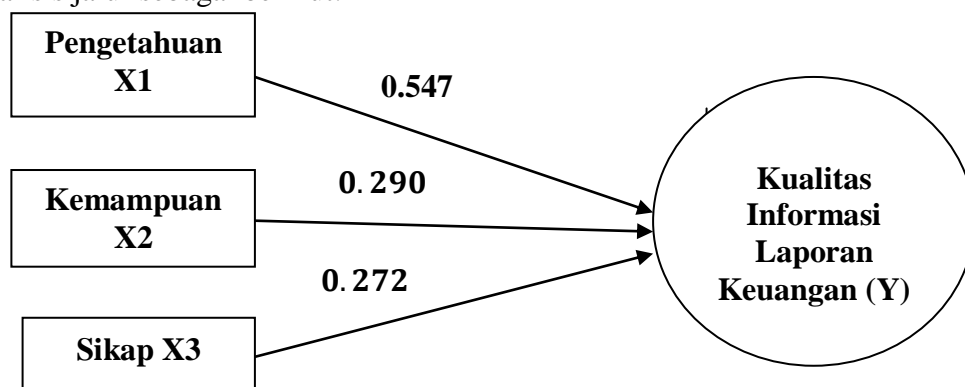
Hasil Pengujian Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Y

Pengaruh antar Variabel	Total Pengaruh	Sig.	Alpha	Keputusan	Hipotesis
X1 terhadap Y	0.547	0,000	0,05	Signifikan*	Diterima
X2 terhadap Y	0.290	0,001	0,05	Signifikan*	Diterima
X3 terhadap Y	0.272	0,001	0,05	Signifikan*	Diterima

*Keterangan: *Signifikan apabila nilai sig < nilai Alpha*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan (X1), kemampuan (X2), dan sikap (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y).

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel pengetahuan (X1), kemampuan (X2), sikap (X3) terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y) dapat digambarkan dalam model structural analisis jalur sebagai berikut:



Gambar 4.1
Hasil Regresi Berganda

Berdasarkan gambar hasil analisis di atas maka dapat disusun model persamaan jalur sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 3.348 + 0,547 X_1 + 0,290 X_2 + 0,272 X_3 + 0,072 \varepsilon$$

Berdasarkan structural persamaan jalur tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

$b_1X_1 = 0,547$ adalah besarnya koefisien regresi X_1 (Pengetahuan), yang berarti setiap peningkatan X_1 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,547 dengan asumsi variabel bebas lainnya (X_2 dan X_3) konstan. Jika variabel pengetahuan meningkat, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

$b_2X_2 = 0,290$ adalah besarnya koefisien regresi X_2 (Kemampuan), yang berarti setiap peningkatan X_2 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,290 dengan asumsi variabel bebas lainnya (X_1 dan X_3) konstan. Jika variabel kemampuan meningkat, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

$b_3X_3 = 0,272$ adalah besarnya koefisien regresi X_3 (Sikap), yang berarti setiap peningkatan X_3 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,272 dengan asumsi variabel bebas lainnya (X_1 dan X_2) konstan. Jika variabel sikap meningkat, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

Tabel 4.12
Dekomposisi Pengaruh Kompetensi Aparat Desa (X) terhadap Kualitas
Informasi Laporan Keuangan (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Kontribusi			Kontribusi Bersama (R ²)
		Langsung	Tidak Langsung	Total	
X1	0,547	0,547	-	54,7%	-
X2	0,290	0,290	-	29%	-
X3	0,272	0,272	-	27,2%	-
X1, X2, dan X3 terhadap Y	-	-	-	-	92,8%
ε	0,072	0,072	-	7,2%	

Sumber : Lampiran, data Diolah Kembali

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis statistic dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS dan Microsoft Excel, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji kemaknaan signifikan. Hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Kompetensi Aparat Desa secara simultan terhadap Kualitas

Informasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa kontribusi variabel Kompetensi Aapart Desa yang meliputi Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2), Sikap (X3) secara *simultan* berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) pada Desa-Desa se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango sebesar 92,8% yang berarti bahwa terdapat variabel luar yang tidak dijelaskan

yaitu 7,2%. Besarnya pengaruh ini menunjukkan bahwa kompetensi aparat desa adalah kemampuan seseorang atau individu, organisasi, atau sistem untuk menjalankan fungsi atau wewenang untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran dan hasil.

4.2.2 Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari kata “tahu: dan ini terjadi setelah orang melakukan pengideraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merukan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*Over Behavior*). Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Notoadmodjo, 2009).

Hasil pengujian secara *parsial* menunjukkan bahwa Pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesisi kedua menyatakan bahwa “Pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Kecamatan Suwawa Kabupaten BoneBolango” dapat diterima. Koefisien variabel Pengetahuan menunjukkan arah positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Pengetahuan karyawan menentukan keberhasilan atau kegagalan tugas yang diberikan kepadanya. Pengetahuan mengacu pada informasi dan hasil

pembelajaran. Karyawan yang memiliki pengetahuan yang memadai akan meningkatkan efisiensi organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Widiyastuti dan Pamudii (2009), seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai akan tugasnya. Kemudian Harhinto (2008:87), mengemukakan bahwa pengetahuan akan mempengaruhi keahlian dalam melaksanakan tugas yang pada gilirannya akan menentukan kualitas hasil.

4.2.3 Kemampuan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Kemampuan adalah keterampilan seseorang menerapkan pengetahuan kedalam bentuk tindakan. Kemampuan seseorang karyawan diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Hasil pengujian secara *parsial* menunjukkan bahwa Kemampuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesisi kedua menyatakan bahwa “Kemampuan berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango” dapat diterima. Koefisien variabel Kemampuan menunjukkan arah positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini mengandung pengertian bahwa apabila Kemampuan semakin ditingkatkan maka pada dasarnya akan menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan yang baik.

Dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, seseorang pegawai bukan hanya memiliki latar belakang pendidikan akuntansi tetapi dibarengi

kemampuan melalui pelatihan yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan. Hasibuan (2008:69) pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, keterampilan, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerja/jabatan melalui pelatihan. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan karyawan.

Menurut Sutrisno (2009:221), mengatakan bahwa kemampuan (kompetensi) adalah suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Menurut Rahmawati (2008:117) pelatihan merupakan unsur kompleks yang diberikan untuk membantu karyawan mempelajari keterampilan yang akan meningkatkan kinerja mereka di mana akan membantu perusahaan mencapai sasaran.

4.2.4 Sikap berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi

Laporan Keuangan

Sikap merupakan materi atau respon yang masih tertutuo dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap secara nyata menunjukan konotasi adanya penyesuaian reaksi terhadap stimulasi atau objek. Hasil pengujian secara *parsial* menunjukan bahwa Sikap (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesisi kedua menyatakan bahwa “Sikap berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kecamatan Suwawa Kabupaten BoneBolango” dapat diterima. Koefisien variabel Sikap menunjukan arah positif terhadap Kualitas

Laporan Keuangan. Hal ini mengandung pengertian bahwa apabila Sikap semakin ditingkatkan maka pada dasarnya akan menghasilkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan yang baik.

Menurut Gerungan (2009, 163-164), Sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku yang tertentu. Walaupun demikian sikap mempunyai segi-segi perbedaan dengan pendorong-pendorong lain yang ada dalam diri manusia tersebut. Oleh karena itu untuk membedakan sikap dengan pendorong-pendorong yang lain, ada beberapa ciri atau sifat dari sikap tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistic pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Aparat Desa yang meliputi Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2), Sikap (X3) secara *simultan* berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) atau hasil ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel kompetensi sebesar 92,8% jadi ada sebesar 7,2% variabel lain yang mempengaruhi variabel Y yang tidak di hitung dan diteliti.
2. Pengetahuan (X1) secara *parsial* berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) di Desa Se-Kecamatan Suwawa. Berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,547 (54,7%)
3. Kemampuan (X2) secara *parsial* berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) di Desa Se-Kecamatan Suwawa. Berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,290 (29%)
4. Sikap (X3) secara *parsial* berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) di Desa Se-Kecamatan Suwawa. Berpengaruh

positif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,272 (27,2%)

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, untuk dapat lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan juga harus lebih meningkatkan kemampuan dalam pengetahuan, keterampilan dan juga sikap dalam pengelolaan kualitas laporan keuangan dana desa dengan mengadakan pelatihan-pelatihan atau sosialisasi mengenai peningkatan kualitas laporan keuangan melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap aparat desa. Pemerintah desa juga member kepercayaan terhadap masyarakat agar program-program desa bisa terealisasi. Dengan bantuan masyarakat.

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas penelitian ini dengan meneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang mana belum dibahas dalam penelitian ini seperti, pelatihan, tingkat pendidikan, dan ketaatan laporan keuangan. Peneliti selanjutnya juga bisa menambah sampel atau desa yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Arifiyanto, dan Kurrohman. 2017. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Jember. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.

Azhar, W. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*.

Drs. Nurlan Darise, AK., M.SI 2009. Pengelolaan keuangan daerah

David Wijaya. 2018. Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Edison, Emron., Yohny Anwar., dan Imas Komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta.

Ferina, Ika Sasti. 2016. Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabupaten Ogan Hir). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*.

Fifi Sulfiyah, 2018. Pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan

Gerungan, 2009. Psikologi Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.

Gibson, N.H. 2016. Urgensi pengembangan SDM berbasis kompetensi. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*.

Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: UNDIP

- Hanifah, 2015. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing* “GOODWILL”.
- Hasibuan, Malayu, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gunung Agung.
- Hasibuan, Malayu. 2008. Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harhinto, Teguh. 2008. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Empiris.
- Ike Rachmawati Kusdyah. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: ANDI.
- Indriasari, 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Press
- Irma, Ade. 2015. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. *e-Jurnal Katalogis*. Vol.3, No.1, Hal.121-137.
- Indria Nurani BR. Purba. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Desa wilayah Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.
- Johan Arief Indrajaya. 2017. Pengaruh Aparatur Desa dan Implementasi Undang-Undang No 6 Tahun 2014 terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Provinsi Lampung.
- Kumorotimo, 2015. Pengaruh Komptensi Aparatur PEMDA dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ekonomi. Universitas Diponegoro*.

- Lapananda. 2016. *Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi*. Surakarta: Kompip Solo
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nazaruddin & Basuki, 2017. *Perilaku Organisasi, Konsep Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwadarminta, 2015. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramdeia.
- Sanjaya, Wina, 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, Jakarta: Kencana.
- Safran, Nadirsyah dan Abdullah. 2014. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pemkab Pidie Jaya*
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta 2015.
- Suwardjono, 2018. *Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa : Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh. Jurnal Akuntansi Dan Investasi*.
- Wijaya, David, 2018. *Akuntabilitas Finansial dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kantor Desa Perangat Selatan Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Journal Administrasi Negara*.
- Widiyastuti, Sugeng Pamudji. 2009. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)*

Wasistiono, Sadu, 2016. *Prospek Pengembangan Desa*, Bandung: FokusMedia.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah:

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan
Tanggung Jawab Keuangan Negara,

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

L A M P I R A N

Lampiran 1

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr (i)

Pemerintah Desa Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango
Di –

Gorontalo

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dian Septianisa Putri Wartabone
NIM	:	E.11.16.007
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi

Saat ini sedang melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”

Oleh karena itu saya mohon kesediaan bapak/ibu/sdr (i) untuk dapat mengisi/ menjawab daftar pernyataan yang terlampir.

Untuk lebih meyakinkan bapak/ibu/sdr (i) perlu saya informasikan bahwa penelitian ini semata-mata untuk tujuan pengembangan ilmu khususnya ilmu akuntansi dan sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada program strata satu (S1) di Universitas Ichsan Gorontalo. Semua data dan informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya.

Hormat saya

Dian Septianisa Putri Wartabone

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian :

“Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang peneliti susun dalam rangka pelaksanaan penelitian.

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Usia :

Tingkat Pendidikan :

Masa Kerja :

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda terlebih dahulu dengan mengisi identitas responden yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda pada masing-masing pernyataan yang tersedia dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e.

III. Kuesioner

A. Pengetahuan (X1)

1.	Setiap Pekerjaan selalu bertanggung jawab atas pekerjaan yang di bebaskan kepada pegawai
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

2.	Pengetahuan yang cukup dapat menunjang pengelolaan keuangan desa yang lebih baik
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

B. Kemampuan (X2)

3.	Mampu memberikan solusi saat adanya permasalahan
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

4.	Dalam mengelola keuangan desa harus dimiliki oleh setiap aparat desa
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

C. Sikap (X3)

5.	Dalam melaksanakan pekerjaan, aparat saling membantu satu sama lain
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

6.	Pelayanan kepada masyarakat diberikan dengan penuh keramahan dan kesopanan
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

D. Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

7.	Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

8.	Laporan keuangan selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

9.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah jelas dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

10.	Laporan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

11.	Laporan keuangan yang disusun harus sesuai dengan SAP dengan informasi yang lengkap
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

12.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

13.	Informasi laporan keuangan segera tersedia ketika diminta
	a. Sangat Setuju
	b. Setuju
	c. Netral
	d. Tidak Setuju
	e. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 2

No. Responden	X1.1	X1.2	Total X1
1	4	5	9
2	5	5	10
3	5	5	10
4	4	4	8
5	5	5	10
6	5	5	10
7	4	4	8
8	5	5	10
9	5	5	10
10	4	4	8
11	5	5	10
12	5	5	10
13	5	5	10
14	4	5	9
15	4	5	9
16	4	5	9
17	4	5	9
18	5	5	10
19	4	5	9
20	4	4	8
21	4	4	8
22	5	5	10
23	4	5	9
24	4	4	8
25	4	4	8
26	4	4	8
27	4	4	8
28	4	4	8
29	3	4	7
30	4	4	8

Successive Detail								
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
	1.000	3.000	1.000	0.033	0.033	0.074	1.834	3.000
		4.000	18.000	0.600	0.633	0.376	0.341	4.723
		5.000	11.000	0.367	1.000	0.000		6.254
	2.000	4.000	12.000	0.400	0.400	0.386	0.253	4.000
		5.000	18.000	0.600	1.000	0.000		5.610

SuccessiveInterval	
X1.1	X1.2
4.723	5.610
6.254	5.610
6.254	5.610
4.723	4.000
6.254	5.610
6.254	5.610
4.723	4.000
6.254	5.610
6.254	5.610
4.723	4.000
6.254	5.610
6.254	5.610
6.254	5.610
4.723	5.610
4.723	5.610
4.723	5.610
4.723	5.610
6.254	5.610
4.723	5.610
4.723	4.000
4.723	4.000
6.254	5.610
4.723	5.610
4.723	4.000
4.723	4.000

4.723 4.000
 4.723 4.000
 4.723 4.000
 3.000 4.000
 4.723 4.000

No. Responden	X2.1	X2.2	Total X2
1	4	4	8
2	5	5	10
3	5	5	10
4	4	4	8
5	4	5	9
6	5	5	10
7	4	4	8
8	4	5	9
9	4	5	9
10	4	4	8
11	4	4	8
12	5	5	10
13	4	4	8
14	5	4	9
15	5	4	9
16	4	4	8
17	4	4	8
18	4	4	8
19	4	4	8
20	4	4	8
21	4	4	8
22	4	3	7
23	5	5	10
24	4	4	8
25	4	4	8
26	3	4	7

27	4	4	8
28	4	4	8
29	3	3	6
30	4	4	8

Successive Detail								
Col		Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
	1.000	3.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	3.000
		4.000	21.000	0.700	0.767	0.306	0.728	4.687
		5.000	7.000	0.233	1.000	0.000		6.251
	2.000	3.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	3.000
		4.000	20.000	0.667	0.733	0.329	0.623	4.641
		5.000	8.000	0.267	1.000	0.000		6.172

Successive Interval		
X2.1	X2.2	
	4.687	4.641
	6.251	6.172
	6.251	6.172
	4.687	4.641
	4.687	6.172
	6.251	6.172
	4.687	4.641
	4.687	6.172
	4.687	6.172
	4.687	4.641
	4.687	4.641
	6.251	6.172
	4.687	4.641
	6.251	4.641
	6.251	4.641
	4.687	4.641
	4.687	4.641
	4.687	4.641
	4.687	4.641

4.687 4.641
 4.687 3.000
 6.251 6.172
 4.687 4.641
 4.687 4.641
 3.000 4.641
 4.687 4.641
 4.687 4.641
 3.000 3.000
 4.687 4.641

No. Responden	X3.1	X3.2	Total X3
1	4	4	8
2	5	5	10
3	5	5	10
4	4	4	8
5	5	5	10
6	5	5	10
7	4	4	8
8	5	4	9
9	4	5	9
10	4	4	8
11	4	4	8
12	5	5	10
13	4	3	7
14	5	5	10
15	5	5	10
16	3	4	7
17	5	4	9
18	5	4	9
19	4	5	9
20	4	4	8
21	4	4	8
22	5	5	10

23	5	5	10
24	4	4	8
25	4	4	8
26	4	5	9
27	4	4	8
28	4	4	8
29	3	4	7
30	4	3	7

Successive Detail								
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
1.000	3.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	3.000	
	4.000	16.000	0.533	0.600	0.386	0.253	4.458	
	5.000	12.000	0.400	1.000	0.000		5.905	
2.000	3.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	3.000	
	4.000	16.000	0.533	0.600	0.386	0.253	4.458	
	5.000	12.000	0.400	1.000	0.000		5.905	

Successive Interval	
X3.1	X3.2
4.458	4.458
5.905	5.905
5.905	5.905
4.458	4.458
5.905	5.905
5.905	5.905
4.458	4.458
5.905	4.458
4.458	5.905
4.458	4.458
4.458	4.458
5.905	5.905
4.458	3.000
5.905	5.905
5.905	5.905
3.000	4.458

5.905 4.458
 5.905 4.458
 4.458 5.905
 4.458 4.458
 4.458 4.458
 5.905 5.905
 5.905 5.905
 4.458 4.458
 4.458 4.458
 4.458 5.905
 4.458 4.458
 4.458 4.458
 3.000 4.458
 4.458 3.000

No. Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total Y
1	4	3	5	5	4	5	5	31
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	4	34
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	4	4	5	5	5	5	33
9	4	5	4	5	5	5	5	33
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	5	4	5	5	5	4	32
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	4	4	5	5	4	32
14	5	5	5	5	4	5	5	34
15	5	5	5	5	4	5	5	34
16	5	4	4	5	4	5	4	31
17	5	4	4	5	4	5	4	31
18	5	4	4	5	5	5	4	32
19	5	4	4	5	4	5	4	31

20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	5	5	4	4	4	30
22	5	4	4	4	5	5	5	32
23	5	5	5	5	4	5	5	34
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	4	5	5	4	4	3	30
27	4	5	4	4	4	4	4	29
28	4	5	4	4	4	4	4	29
29	4	3	3	4	4	4	3	25
30	4	5	4	4	4	4	4	29

Successive Detail								
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale	
1.000	4.000	14.000	0.467	0.467	0.398	-0.084	4.000	
	5.000	16.000	0.533	1.000	0.000		5.597	
2.000	3.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	3.000	
	4.000	14.000	0.467	0.533	0.398	0.084	4.365	
	5.000	14.000	0.467	1.000	0.000		5.791	
3.000	3.000	1.000	0.033	0.033	0.074	-1.834	3.000	
	4.000	18.000	0.600	0.633	0.376	0.341	4.723	
	5.000	11.000	0.367	1.000	0.000		6.254	
4.000	4.000	12.000	0.400	0.400	0.386	-0.253	4.000	
	5.000	18.000	0.600	1.000	0.000		5.610	
5.000	4.000	19.000	0.633	0.633	0.376	0.341	4.000	
	5.000	11.000	0.367	1.000	0.000		5.621	
6.000	4.000	12.000	0.400	0.400	0.386	-0.253	4.000	
	5.000	18.000	0.600	1.000	0.000		5.610	
7.000	3.000	2.000	0.067	0.067	0.129	-1.501	3.000	
	4.000	17.000	0.567	0.633	0.376	0.341	4.503	
	5.000	11.000	0.367	1.000	0.000		5.966	

Successive Interval							
Y.1		Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
	4.000	3.000	6.254	5.610	4.000	5.610	5.966
	5.597	5.791	6.254	5.610	5.621	5.610	5.966
	5.597	5.791	6.254	5.610	5.621	5.610	5.966
	4.000	4.365	4.723	4.000	4.000	4.000	4.503
	5.597	5.791	6.254	5.610	5.621	5.610	4.503
	5.597	5.791	6.254	5.610	5.621	5.610	5.966
	4.000	4.365	4.723	4.000	4.000	4.000	4.503
	5.597	4.365	4.723	5.610	5.621	5.610	5.966
	4.000	5.791	4.723	5.610	5.621	5.610	5.966
	4.000	4.365	4.723	4.000	4.000	4.000	4.503
	4.000	5.791	4.723	5.610	5.621	5.610	4.503
	5.597	5.791	6.254	5.610	5.621	5.610	5.966
	5.597	5.791	4.723	4.000	5.621	5.610	4.503
	5.597	5.791	6.254	5.610	4.000	5.610	5.966
	5.597	5.791	6.254	5.610	4.000	5.610	5.966
	5.597	4.365	4.723	5.610	4.000	5.610	4.503
	5.597	4.365	4.723	5.610	4.000	5.610	4.503
	5.597	4.365	4.723	5.610	5.621	5.610	4.503
	5.597	4.365	4.723	5.610	4.000	5.610	4.503
	4.000	4.365	4.723	4.000	4.000	4.000	4.503
	4.000	4.365	6.254	5.610	4.000	4.000	4.503
	5.597	4.365	4.723	4.000	5.621	5.610	5.966
	5.597	5.791	6.254	5.610	4.000	5.610	5.966
	4.000	4.365	4.723	4.000	4.000	4.000	4.503
	4.000	4.365	4.723	4.000	4.000	4.000	4.503
	5.597	4.365	6.254	5.610	4.000	4.000	3.000
	4.000	5.791	4.723	4.000	4.000	4.000	4.503
	4.000	5.791	4.723	4.000	4.000	4.000	4.503
	4.000	3.000	3.000	4.000	4.000	4.000	3.000
	4.000	5.791	4.723	4.000	4.000	4.000	4.503

Frequencies

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	3.3	3.3	3.3
4	18	60.0	60.0	63.3
5	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	12	40.0	40.0	40.0
5	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Total_X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	3.3	3.3	3.3
8	11	36.7	36.7	40.0
9	7	23.3	23.3	63.3
10	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	6.7	6.7	6.7
4	21	70.0	70.0	76.7
5	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	6.7	6.7	6.7
4	20	66.7	66.7	73.3
5	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Total_X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	1	3.3	3.3	3.3
7	2	6.7	6.7	10.0
8	17	56.7	56.7	66.7
9	5	16.7	16.7	83.3
10	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	6.7	6.7	6.7
4	16	53.3	53.3	60.0
5	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	6.7	6.7	6.7
4	16	53.3	53.3	60.0
5	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Total_X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	4	13.3	13.3	13.3
8	11	36.7	36.7	50.0
9	6	20.0	20.0	70.0
10	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	14	46.7	46.7	46.7
5	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	6.7	6.7	6.7
4	14	46.7	46.7	53.3
5	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	3.3	3.3	3.3
4	18	60.0	60.0	63.3
5	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	12	40.0	40.0	40.0
5	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	19	63.3	63.3	63.3
5	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	12	40.0	40.0	40.0
5	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	6.7	6.7	6.7
4	17	56.7	56.7	63.3
5	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Total_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	3.3	3.3	3.3
28	6	20.0	20.0	23.3
29	3	10.0	10.0	33.3
30	2	6.7	6.7	40.0
31	4	13.3	13.3	53.3
32	4	13.3	13.3	66.7
33	2	6.7	6.7	73.3
34	4	13.3	13.3	86.7
35	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Correlations

		Correlations		
		X1.1	X1.2	Pengetahuan (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.630**	.909**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.630**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Pengetahuan (X1)	Pearson Correlation	.909**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	2

Correlations

		Correlations		
		X2.1	X2.2	Kemampuan (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.589**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	30	30	30

X2.2	Pearson Correlation	.589**	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	30	30	30
Kemampuan (X2)	Pearson Correlation	.890**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.741	2

Correlations

Correlations

		X3.1	X3.2	Sikap (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.530**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000
	N	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.530**	1	.875**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000
	N	30	30	30
Sikap (X3)	Pearson Correlation	.875**	.875**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	
N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	2

Correlations

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.282	.455 [*]	.600 ^{**}	.434 [*]	.736 ^{**}	.363 [*]	.752 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.131	.012	.000	.016	.000	.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.282	1	.417 [*]	.202	.408 [*]	.314	.413 [*]	.605 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.131		.022	.285	.025	.091	.023	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.455 [*]	.417 [*]	1	.630 ^{**}	.174	.382 [*]	.534 [*]	.710 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.012	.022		.000	.358	.037	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.600**	.202	.630**	1	.339	.722**	.416*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.285	.000		.067	.000	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.434*	.408*	.174	.339	1	.621**	.436*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.016	.025	.358	.067		.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.736**	.314	.382*	.722**	.621*	1	.650*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.091	.037	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.363*	.413*	.534**	.416*	.436*	.650**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.049	.023	.002	.022	.016	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Kualit as Infor masi Lapor an Keua ngan (Y)	Pearson Correlation	.752**	.605**	.710**	.760**	.663*	.861**	.754*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	8

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap (X3), Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.928	.920	1.198743

a. Predictors: (Constant), Sikap (X3), Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	482.449	3	160.816	111.912	.000 ^b
	Residual	37.362	26	1.437		
	Total	519.810	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Sikap (X3), Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.348	1.716	1.951	.062
	Pengetahuan (X1)	1.550	.198	.547	.000
	Kemampuan (X2)	.806	.206	.290	.001
	Sikap (X3)	.747	.203	.272	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y)



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN SUWAWA

Jln. Aroman Wartabone No. 123 Desa Boludawa Kecamatan Suwawa 96184

REKOMENDASI

Nomor : 070 / Sw-II / 52.a / 2020

Berdasarkan surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo Nomor : 1817/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019 tanggal 15 November 2019 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Dian Septianisa Putri Wartabone
NIM : E1116007
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : 5 (Lima) Desa se-Kecamatan Suwawa (Desa Tinelo, Desa Boludawa, Desa Bubeya, Desa Huluduotamo dan Desa Bube Baru

Untuk melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan Proposal/Skripsi dengan Judul Penelitian " ***Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa***"

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suwawa, 14 Februari 2020

CAMAT

ERWIN ILAHUDE, SP
NIP. 19750328 200211 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN SUWAWA

Jln. Aroman Wartabone No. 123 Desa Boludawa Kecamatan Suwawa 96184

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / Sw-III / 78.a / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Suwawa Kabupaten Bone Bolango dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dian Septianisa Putri Wartabone
NIM : E1116007
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : 5 (Lima) Desa se-Kecamatan Suwawa (Desa Tinelo, Desa Boludawa, Desa Bubeya, Desa Huluduotamo dan Desa Bube Baru)

bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian untuk penyusunan Skripsi yang berjudul "***Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa***".

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suwawa, 13 Maret 2020

CAMAT

ERWIN LAHUDE, SP
NIP. 19750328 200211 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|---------|---|-----------------------------------|
| 1. Nama | : | Dr. Bala, S.E, S.Psi, S.IP., M.Si |
| Sebagai | : | Pembimbing I |
| 2. Nama | : | Melinda Ibrahim, SE., MSA |
| Sebagai | : | Pembimbing II |

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	DIAN SP WARTABONE
NIM	:	E1116007
Program Studi	:	Akuntansi (S1)
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi	:	Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Desa Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango)

Setelah kami melakukan pengecekan kembali antara softcopy skripsi dari hasil pemeriksaan aplikasi Turnitin dengan hasil Similarity sebesar 32% oleh Tim Verifikasi Plagiasi di Pustikom dengan Skripsi Aslinya, isinya SAMA dan format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.

Pembimbing I

Dr. Bala, S.E, S.Psi, S.IP., M.Si

Gorontalo, April 2020

Pembimbing II

Melinda Ibrahim, SE., MSA
NIDN. 0920058601

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Rahma Rizal, SE., M.Ak
NIDN. 0914027902

Catatan Perbaikan :

- ☐ Penggunaan tanda petik dua tidak Wajar
- ☐ Penulisan Rumus masih berbentuk gambar
- ☐ Beberapa Paragraf berbentuk gambar
- ☐ Beberapa kata tidak lengkap hurufnya / beberapa kata digabung tanpa spasi
- ☐ _____



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0094/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : DIAN SP WARTABONE
NIM : E1116007
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Desa Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango)

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 32%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 April 2020
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Skripsi_E1116007_DIAN SEPTIANISA PUTRI WARTABONE_PENGARUH KOMPETENSI APARAT DESA TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DESA

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

32%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

3%

2

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

3

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

4

digilib.unila.ac.id

Internet Source

2%

5

www.scribd.com

Internet Source

2%

6

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

7

es.scribd.com

Internet Source

1%

8

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

1%

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Dian Septianisa Putri Wartabone
Nim : E1116007
Tempat, Tanggal Lahir: Gorontalo, 05 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Angkatan : 2016
Email : dianseptianisa05@gmail.com
Alamat : Desa Boludawa Kec.Suwawa Kab.Bone Bolango

RIWAYAT PENDIDIKAN

➤ Pendidikan Formal :

1. TK Perintis (2002-2004)
2. SDN 2 SUWAWA, (2004-2010)
3. SMP NEGERI 2 SUWAWA, (2010-2013)
4. SMA NEGERI 1 SUWAWA, (2013-2016)
5. Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo, (2016-2020)

➤ Pendidikan Formal

1. kuliah Kerja Lapangan Pengabdian (KKLP) Universitas Ichsan Gorontalo (2019)